

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini televisi seakan menjadi alat pemenuhan keinginan khalayak atau audiens yang dapat memberikan juga menciptakan budaya massa yang baru. Sebagian masyarakat di negara-negara berkembang memanfaatkan televisi sebagai alat untuk mendapatkan informasi, edukasi, hiburan dan lain sebagainya. Televisi telah menjangkau konsumen dari berbagai kalangan masyarakat tanpa terkecuali, dengan begitu televisi tidak membatasi diri kepada konsumen (Kuswandi, 2009). Televisi mengalami kemajuan dalam perkembangannya dengan begitu pesat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga informasi dari segala penjuru sangat mudah didapat dan diketahui.

Tayangan-tayangan yang ditampilkan televisi dapat menimbulkan positif dan negatif bagi khalayak atau audiens. Dengan adanya dampak positif yang diambil, televisi juga menimbulkan dampak negatif bagi khalayak atau audiens dalam kehidupan sehari-hari (Elvinaro Ardianto, 2010). Kehadiran televisi sesungguhnya memang dapat menayangkan tayangan yang sangat menarik karena sudah ditambahi dengan aksesoris-aksesoris, sehingga tanpa disadari masing-masing individu sangat mengagumi acara-acara yang ditayangkan pada televisi dan dapat mengubah perilaku bagi individu yang menonton tayangan tersebut secara perlahan-lahan (Mulyana, 2011).

Televisi memiliki banyak keunggulan, salah satunya adalah memiliki jangkauan siaran atau tayangan yang luas, program acara dapat disampaikan dengan cepat, jelas dan sistematis serta dapat dinikmati oleh masyarakat luas baik yang ada di kota maupun di desa sekaligus. Televisi dalam perannya mempunyai potensi kemampuan yang besar untuk mejadi media yang lengkap, yaitu menampilkan suara sekaligus gambar. Dorongan dari gambar dan suara yang ditampilkan dapat ditangkap dengan baik oleh khalayak atau audiens yang sedang menikmati tayangan televisi tersebut.

Televisi sebagai salah satu media penyiaran di Indonesia saat ini perkembangannya sudah semakin pesat. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah stasiun televisi. Saat ini stasiun televisi tak hanya ada stasiun televisi nasional saja, tetapi ada juga stasiun televisi lokal. Hal tersebut didukung dengan adanya Undang-undang (UU) no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Salah satunya ada pada bab III pasal 14 ayat 3 yang menjelaskan bahwa di daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan lembaga penyiaran public lokal. Dalam UU tersebut juga dijelaskan pembagian bentuk media penyiaran saat ini telah dibagi menjadi empat, yaitu: stasiun televisi swasta, stasiun televisi publik, stasiun televisi komunitas dan stasiun televisi berlangganan (Fajar Junaedi, 2014).

JTV Madiun adalah salah satu contoh dari adanya stasiun televisi lokal. JTV Madiun merupakan stasiun lokal yang berasal dari Kota Madiun, JTV Madiun berdiri dibawah naungan PT. Jati Magetan. JTV Madiun memiliki tujuan untuk ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa, maksud dari tema tersebut adalah JTV Madiun bertujuan agar dapat ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa teruma masyarakat di eks-karesidenan Madiun. Sesuai dengan tema yang dimiliki JTV Madiun, maka program acara yang ditayangkan harusnya program yang bersifat mendidik. Tayangan yang bersifat mendidik tersebut perlu disiarkan agar khalayak atau audiens dapat menambah pengetahuan yang bagus.

Dari hal tersebut peneliti ingin memfokuskan untuk meneliti atau membahas strategi komunikasi pertelevisian pada stasiun televisi JTV Madiun, peneliti akan melihat bagaimana strategi komunikasi dalam sebuah stasiun televisi, dimana pada penelitian ini peneliti memilih stasiun penyiaran swasta sebagai subjek yang akan diteliti dan program acara Suguhan Sepincuk Berita (SSB) sebagai objek yang akan diteliti. Stasiun penyiaran swasta merupakan suatu lembaga penyiaran yang bersifat konvensional dengan tujuan mengejar keuntungan yang berasal dari penayangan iklan maupun usaha lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan penyiaran (Morissan, 2008). Pembahasan tersebut dipilih karena semakin baik strategi yang digunakan oleh

stasiun televisi maka televisi tersebut dapat semakin menarik perhatian dan minat khalayak atau audiens.

Peneliti memilih stasiun televisi JTV Madiun dikarenakan stasiun televisi JTV Madiun merupakan stasiun televisi lokal asal Madiun yang eksistensinya sudah cukup lama ada, yakni sejak tahun 2008. Selain itu juga pemilihan program acara Suguhan Sepincuk Berita (SSB) juga bukan tanpa alasan. Pemilihan program SSB sebagai objek yang akan diteliti dikarenakan program yang ditayangkan setiap hari Senin sampai Jumat tersebut merupakan program unggulan JTV Madiun yang dihadirkan agar masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang berbasis lokal. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis akhirnya memutuskan untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi komunikasi JTV Madiun pada program acara Suguhan Sepincuk Berita (SSB) dengan judul **“Peran Strategi Komunikasi Jawa Pos Media TV (JTV) Madiun Dalam Mensukseskan Program Suguhan Sepincuk Berita (SSB) Tahun 2022”**

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana manajemen program acara SSB JTV Madiun di tahun 2022?
- b. Bagaimana strategi komunikasi program SSB JTV Madiun dalam mengembangkan program di tahun 2022?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Mengambil referensi dari pokok pembahasan yang telah selesai dipaparkan lebih dulu, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui seperti apa manajemen program acara SSB JTV Madiun di tahun 2022
 - b. Untuk mengetahui strategi komunikasi program SSB JTV Madiun dalam mengembangkan program di tahun 2022
2. Dari tujuan penelitian di atas, maka dapat ditentukan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang seperti apa strategi komunikasi JTV Madiun dalam membuat program acara Suguhan Sepincuk Berita tahun 2022, serta diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

b. Manfaat praktis

Sama halnya dengan muatan manfaat teoritis yang diharapkan, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis kepada:

1) Peneliti

Bagi peneliti pribadi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga dan berkesan terutama untuk usaha pengaplikasian konsep-konsep ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku kuliah. Selain itu, penelitian ini juga akan menjadi suatu pengalaman bagi peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah.

2) Lembaga JTV Madiun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan JTV Madiun dalam mengembangkan ide program acara. Bisa juga menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan operasional bagi JTV Madiun dan stasiun tv lain untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penayangan program-program sebagai salah satu daya tarik tersendiri.

3) Bagi Masyarakat Luas atau Pembaca

Berdasarkan dari penelitian awal yang telah dilakukan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah wawasan para pembaca, sehingga dapat berguna bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai pengembangan wawasan pengetahuan sekaligus menjadi motivasi bagi masyarakat atau pembaca.

1.4. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan untuk memahami bagian-bagian keseluruhan dalam skripsi ini, peneliti akan menjabarkan sistematika pembahasan dalam skripsi, sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang diuraikan dalam sub-sub bab. Pada ***bab I*** peneliti menjelaskan latar belakang masalah dari penelitian yang peneliti lakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Adapun pada ***bab II*** peneliti menguraikan tinjauan Pustaka penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema skripsi yang diteliti, selanjutnya peneliti membahas kerangka teori sebagai landasan penelitian pada penelitian ini.

Pada ***bab III*** berisikan tentang penjelasan metode yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini, pendekatan penelitian, operasional konsep serta lokasi dan subjek penelitian. Selanjutnya ***bab IV***, peneliti menjabarkan tentang hasil dan pembahasan yang berisikan tentang gambaran umum tempat penelitian dilakukan, dan selanjutnya peneliti membahas tentang bagaimana manajemen program SSB serta strategi komunikasi JTV Madiun pada program SSB. Terakhir ***bab V*** pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang ada, serta peneliti juga menuliskan saran-saran.